BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara etimologi hasil belajar merupakan gabungan dari kata hasil dan belajar. Menurut kamus bahasa Indonesia, hasil berarti sesuatu yang ada (terjadi) akibat usaha. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman. Jadi hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif yang disebabkan oleh pengalaman.

Rusman (2017:129) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dimana guru bisa mengetahui seberapa besar kemajuan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang maksimal hanya bisa diraih dengan disiplin belajar yang baik. Dalam

lingkungan sekolah yang disiplin, merupakan faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar siswa.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa itu telah mampu menyesuaikan dirinya memanfaatkan apa yang ada dilingkungan hidupnya. seorang guru dapat melihat hasil belajar siswa dari berbagai sudut kinerja yang menyeluruh. siswa yang menempuh proses belajar idealnya ditandai dengan hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar tersebut dapat diamati dari ketercapaian hasil belajar siswa yang ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai rata-rata 75 yang seharusnya siswa dapat mencapai nilai tersebut.

Dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Hasil belajar tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai hasil yang diinginkan.

Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap teratur dalam belajar misalnya tertib dalam belajar, mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu dan memperhatikan atau mengulangi materi yang telah diajarkan oleh guru. Apabila aturan belajar yang telah dibuat dilaksanakan oleh siswa secara terus menerus maka siswa akan memiliki disiplin yang baik dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Gorontalo yakni kelas XI IPS 1 dengan jumlah 37 siswa, XI IPS 2 dengan jumlah 39 siswa, XI IPS 3 dengan jumlah 36 siswa, XI IPS 4 dengan jumlah 38 siswa, XI IPS 5 dengan jumlah 38 siswa, dengan jumlah keseluruhan 188 siswa.

Dari observasi penelitian masih banyak siswa yang kurang disiplin dilingkungan sekolah serta dalam proses pembelajaran. Kenyataan yang terjadi dilapangan pada semester genapsiswa yang memiliki nilai tinggi sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 ada 90 siswa (47,87%) dan siswa yang memiliki nilai rendah ada 98 siswa (58,12%). Hal ini dikarenakan oleh siswa yang sering melanggar peraturan yang ada di sekolah seperti terlambat masuk sekolah, tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru, tidak tertib dalam belajar, keluar masuk kelas tanpa izin pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas rumah (PR), ribut di dalam kelas. Kurangnya kesadaran siswa akan hal ini menyebabkan konsentrasi belajar di dalam kelas terganggu sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa menurun.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terarah, apabila siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi maka hasil belajar yang dicapai juga tinggi. Namun apabila siswa mempunyai disiplin belajar yang rendah maka hasil belajar yang dicapai juga rendah.

Agar hasil belajar dapat dicapai dengan baik seharusnya guru sebagai pendidik harus menciptakan kondisi lingkungan dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien seperti meningkatkan disiplin melalui disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, tertib dalam belajar, sopan terhadap guru serta pegawai yang ada di sekolah, siswa masuk kelas tepat waktu dan disiplin dalam berpakaian.

Selain kemampuan atau pengetahuan dalam proses penilaian, guru juga menilai sikap dan perilaku yang ada pada diri siswa. Dengan adanya kesadaran disiplin belajar dalam diri siswa maka siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki disiplin yang tinggi maka siswa akan selalu terlambat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas sekolah tidak akan selesai dengan tepat waktu, dan mengakibatkan hasil belajar menurun.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan di sekolah SMA Negeri 1 Gorontalo antara lain: (1) Siswa tidak tertib dalam Belajar, (2) kurangnya

pemahaman siswa terhadap pelajaran yang dijelaskan oleh guru, (3) siswa sering terlambat masuk sekolah, (4) hasil belajar siswa menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yakni “ Apakah terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Gorontalo”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran, khususnya mengenai Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, misalnya:

1. Bagi siswa penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah serta menjadi masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi guru hasil penelitian ini dapat menambah masukan untuk meningkatkan disiplin siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa
3. Bagi sekolah hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kedisiplinan dalam mencapai hasil belajar.